

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP SISTEM PEMBAYARAN GERBANG TOL TUNAI DAN NON TUNAI PADA PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA (CMNP) TBK

Anisa Ratnaningdyah

Mahasiswa S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika Surabaya

anisaratna1997@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. pada saat sebelum dan sesudah dilakukannya penerapan sistem pembayaran non tunai dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktifitas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif non statistik yaitu jenis pendekatan yang menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan perusahaan yang telah dikumpulkan dan diolah kemudian dianalisis untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan dan gambaran objek yang diteliti. Sumber data yang digunakan adalah berupa data sekunder dengan menggunakan Teknik pengumpulan data dokumentasi. Adapun teknik analisis data untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan dari sebelum diterapkannya sistem pembayaran non tunai (tahun 2015-2017) dan setelah diterapkannya sistem pembayaran non tunai (tahun 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada rasio likuiditas mengalami kenaikan yang menunjukkan adanya peningkatan yang baik bagi perusahaan. Sedangkan pada rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas semuanya mengalami penurunan yang berdampak pada kemerosotan perusahaan baik dalam hal menjamin hutang lancarnya, kemampuan operasionalnya, maupun perolehan laba yang dinilai juga kurang optimal meskipun masih dalam batas yang baik atau wajar. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi sedikit menurun dengan adanya perubahan sistem pembayaran masyarakat di gerbang tol dengan pembayaran non tunai (*e-toll*) tersebut.

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas*

ABSTRACT

This study aims to analyse financial performance at PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. on the periods before and after the application of non-cash payment system using analyses on liquidity ratio, solvability ratio, profitability ratio, and activity ratio. This research was carried out using non-statistical quantitative descriptive approach, which is an approach that explains research result in the form of company financial reports gathered and processed which next is analysed in order to reveal the comparison between financial performance and object studied. The data source used was secondary data which was collected through data documentation technique. A data analysis technique was used to analyse the comparison of financial performance between the periods before the application of non-cash payment system (2015-2017) and after its application (2018). The result of the study shows that there was an increase in liquidity ratio which indicated an improvement in the company. Furthermore, solvability ratio, profitability ratio, activity ratio experienced decline which affected the company in term of debts, performance, and profits which are considered to be less optimum although they were still in good condition. Therefore, it can be stated that financial condition of the company slightly decreased

due to changes on public payment system used at the highways which is non-cash payment (e-toll).

Keywords: *Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvability Ratio, Profitability Ratio, Activity Ratio*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan semakin majunya perkembangan zaman dewasa ini, keberadaan sumber daya manusia pun juga mulai mengalami perkembangan baik dari segi pengetahuan maupun kehidupannya. Perkembangan pengetahuan yang berdampak pada meningkatnya kualitas sumber daya manusia juga tentunya membawa dampak yang besar terhadap munculnya inovasi-inovasi baru yang lebih segar, kreatif, dan efisien. Perkembangan pemikiran yang berbuah pada inovasi-inovasi baru tersebut membuahkan perkembangan yang sangat baik dalam berbagai bidang kehidupan manusia, utamanya dalam perkembangan teknologi informasi dan transportasi. Kecenderungan dari penemuan-penemuan tersebut mengarahkan manusia untuk melakukan pekerjaan agar lebih efektif dan efisien. Keberadaan teknologi telah menjawab segala permasalahan baik dari segi aktivitas maupun penggunaan waktu. Perkembangan teknologi yang maju inilah yang membawa kehidupan manusia pada kualitas yang tinggi dibandingkan dengan zaman-zaman sebelumnya. Dalam bidang teknologi Informasi dimanfaatkan untuk mengatur kecepatan arus transaksi pembayaran di jalan tol. Dengan diciptakan beberapa sistem yang mampu merekam, menghitung, serta mendeteksi banyaknya jumlah kendaraan yang melewati jalan tol tanpa susah payah membayar secara manual sehingga transaksi menjadi lebih cepat, mudah, dan efisien. Beberapa diantara sistem yang diciptakan dalam rangka mempercepat arus transaksi di berbagai negara di dunia seperti SmartTAG di Malaysia, ERP di Singapura, ETC (Electronic Toll Collection System) di Jepang dan masih banyak lagi sistem yang diciptakan sebagai dampak dari kemajuan teknologi yang berkembang secara cepat tersebut.

Penemuan terobosan baru termasuk pengalihan sistem pembayaran gerbang tol dari tunai menjadi non tunai tentu saja membawa dampak bagi berbagai aspek baik dalam hal kinerja keuangan perusahaan, tenaga kerja, infrastruktur tambahan, dan sebagainya. Dampak-dampak ini tentu saja juga akan berpengaruh pada pemanfaatan sumber daya manusia kedepannya. Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan.

Berdasarkan pemaparan diatas tentang beberapa sistem yang mampu mempermudah arus transaksi pembayaran di tol, maka penulis mengangkat judul, " Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan terhadap Pembayaran Gerbang Tol Tunai dan Non Tunai pada PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP) Tbk ".

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada TBK sebelum diterapkannya sistem pembayaran gerbang tol non tunai?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada TBK setelah diterapkannya sistem pembayaran gerbang tol non tunai?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sebelum diterapkannya sistem pembayaran tol non tunai.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Citra Marga Nusaphala

Persada Tbk setelah diterapkannya sistem pembayaran tol non tunai.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang bersangkutan dalam kaitannya dengan kinerja keuangan.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan implementasi dari ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan yang telah didapat dari proses belajar penulis sehingga menambah wawasan penulis mengenai bagaimana penerapan teori dengan praktek yang sebenarnya.

c. Bagi STIE Mahardhika Surabaya

Sebagai data yang dapat digunakan untuk arsip serta kepentingan-kepentingan penting lainnya bagi kampus yang bersangkutan. Proposal skripsi yang berbobot juga dapat membawa nama baik kampus karena telah mampu menghasilkan mahasiswa yang berkompeten dalam penelitiannya.

d. Bagi pihak lain

Sebagai bahan masukan, informasi, acuan, dan pustaka bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian lanjutan pada PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat memperlihatkan dengan jelas gambaran kondisi keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas-entitas di dalam perusahaan itu sendiri maupun entitas-entitas di luar perusahaan. PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu

penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Dalam pengertian sederhana menurut Kasmir (2008:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Susilo (2009:10) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi-informasi dan memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan keuangan.

2.1.2 Analisa Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan adalah suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil-hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan, adapun tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk menilai kinerja yang dicapai perusahaan selama ini dan mengoptimalkan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisa laporan keuangan juga bisa digunakan untuk melihat pertumbuhan kinerja keuangan dari tahun ke tahun.

2.1.3 Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Harahap (2015) pengertian analisis kinerja keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun data kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan dengan lebih dalam yang sangat

penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Analisa kinerja laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur perkembangan serta kinerja keuangan suatu perusahaan di masa lalu serta pada masa sekarang yang juga dapat digunakan untuk memperkirakan kondisi keuangan perusahaan sehingga bermanfaat untuk mengetahui kelemahan serta peluang yang ada.

2.1.4 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan aktifitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laporan laba-rugi. Analisis rasio keuangan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan diantara akun-akun dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun laporan laba-rugi. Analisis rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah satu akun dengan jumlah akun yang lain dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan metode analisis seperti rasio keuangan ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

2.1.5 Pihak Yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan

Laporan keuangan akan memberikan berbagai manfaat kepada berbagai pihak. Munawir (2015) menjelaskan masing-masing pihak mempunyai kepentingan tersendiri terhadap laporan keuangan tersebut.

Adapun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, yaitu:

a. Manajemen

Mebutuhkan informasi akuntansi keuangan, selain sebagai dasar perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan keuangan, operasi dan investasi, dan sebagainya.

b. Investor, Kreditur dan Pemegang saham

Pihak-pihak yang menginvestasikan modalnya membutuhkan informasi tentang sejauh mana kelancaran aktivitas dan profitabilitas perusahaan.

c. *Supplier dan Lender*

Pemasok dan pemberi pinjaman dalam pengambilan keputusan dalam memberi kredit atau tidak, mereka akan mempertimbangkan profitabilitas dan aktivitasnya.

d. Pemerintah

Pemerintah memerlukan informasi akuntansi keuangan dalam rangka kepentingan pemerintahan.

e. Karyawan

Karyawan secara jelas mempunyai kepentingan untuk memonitor variabel-variabel yang berbasis laporan keuangan antara lain tentang penjualan dan laba perusahaan.

2.1.6 Sistem

Sistem merupakan bagian penting dalam sebuah kegiatan. Oleh karenanya setiap apa yang akan dilakukan guna mencapai sebuah tujuan, maka diperlukan sebuah sistem. Sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Pendapat lain juga mengatakan bahwa sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu relasi diantara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan. Sistem juga suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain.

2.1.7 Pembayaran

Pembayaran merupakan salah satu aktivitas penting pada setiap transaksi dalam kegiatan ekonomi. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, semakin banyak dan semakin besarnya nilai transaksi serta risiko, dibutuhkan adanya Teknik pembayaran yang cepat, lancar dan aman. Keberhasilan teknik pembayaran akan dapat mendukung perkembangan sistem keuangan dan perbankan. Sebaliknya ketidaklancaran atau kegagalan teknik pembayaran akan memberikan dampak yang kurang baik pada kestabilan perekonomian.

2.1.8 Sistem Pembayaran

Mishkin (2001), mengungkapkan secara sederhana bahwa sistem pembayaran adalah metode untuk mengatur transaksi dalam perekonomian. Sistem pembayaran adalah sesuatu yang penting karena membentuk spesialisasi yang terjadi dalam produksi dan membantu menciptakan transaksi yang efisien (Humphrey : 2001). Hal ini pada akhirnya pun akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan efisiensi dalam pasar uang. Menurut UU Bank Indonesia No.23/1999, sistem pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme, yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi.

3. METODE PENELITIAN

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif non statistik.
- Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. tahun 2015-2018 yang terdaftar di BEI.
- Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Non-Probability Sampling* dengan tekniknya menggunakan *purposive sampling*.
- Sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

- Teknik analisis data untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan dari tunai menjadi non tunai menggunakan teknik analisis rasio keuangan.

4. ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Rasio

RASIO	2015	2016	2017	2018	Hasil
Current Ratio	2,88	2,88	2,71	2,96	Naik (+)
Cash Ratio	2,60	1,86	1,95	1,98	Naik (+)
DER	0,48	0,70	0,92	0,97	Naik (-)
DAR	0,33	0,41	0,48	0,49	Naik (-)
EM	1,48	1,70	1,92	1,97	Naik (-)
GPM	0,51	0,42	0,34	0,36	Turun (-)
NPM	0,30	0,22	0,24	0,24	Turun (-)
EPTI	0,09	0,09	0,08	0,05	Turun (-)
TATO	0,25	0,29	0,27	0,18	Turun (-)

1. Rasio Likuiditas

Dari data pada tabel menunjukkan bahwa rasio lancar tahun 2018 mengalami sedikit kenaikan dari tahun sebelumnya yang berarti menunjukkan pula peningkatan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Dengan hasil perhitungan tahun 2015 sebesar 2,88 sama seperti tahun berikutnya yakni tahun 2016, tahun 2017 mengalami sedikit penurunan yakni pada angka 2,7, dan puncaknya pada tahun 2018 yakni sebesar 2,96.

Sedangkan rasio kas dari tahun 2015 hingga tahun 2018 memiliki nilai yang berubah ubah dan tidak signifikan. Yakni tahun 2015 sebesar 2,60 turun pada tahun 2016 menjadi sebesar 1,86, kemudian naik lagi pada tahun 2017 sebesar 1,95 dan terakhir tahun 2018 sebesar 1,98. Namun, Rasio kas seperti ini jarang digunakan oleh

perusahaan karena kurang realistis dan tidak mudah dipertahankan nilainya.

2. Solvabilitas

Rasio solvabilitas dihitung dalam penelitian ini dengan menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan hasil perhitungan tahun 2015 sebesar 0,48; tahun 2016 sebesar 0,70; berikutnya pada tahun 2017 sebesar 0,92; dan puncaknya pada tahun 2018 sebesar 0,97. Selanjutnya dengan menggunakan perhitungan *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) menunjukkan nilai yang semakin naik pula yakni dengan hasil tahun 2015 sebesar 0,33; tahun 2016 sebesar 0,41; tahun 2017 sebesar 0,48 dan mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2018 sebesar 0,49. Begitu pula dengan perhitungan *Equity Multiplier* (EM). Hasil perhitungan juga menunjukkan nilai yang semakin naik pada setiap tahunnya yakni pada tahun 2015 sebesar 1,48; diikuti pada tahun 2016 sebesar 1,70; kemudian tahun 2016 naik lagi pada angka 1,92; dan tahun 2018 mencapai angka 1,97. Angka kenaikan sebenarnya masih dalam tahap wajar, hanya saja tingkat kenaikan rasio tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang tidak semakin baik. Hal ini dikarenakan modal untuk menjamin hutang lancar semakin berkurang. Selain itu, kreditor biasanya lebih memilih debt ratio yang rendah karena kondisi perusahaan lebih aman (*solvable*).

3. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Power of Total Investment* (EPTI). Hasil pengukuran dari ketiganya menunjukkan nilai yang secara garis besar semakin menurun dari tahun 2015 hingga tahun 2018. Perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM) menunjukkan nilai pada tahun 2015 sebesar 0,51; kemudian turun pada tahun 2016 sebesar 0,42; turun lagi di tahun 2017

sebesar 0,34; dan sedikit mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 0,36. Selanjutnya dengan menggunakan perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan hasil pada tahun 2015 sebesar 0,30; turun pada tahun 2016 sebesar 0,22; kemudian naik pada tahun 2017 dan 2018 dengan nilai yang sama yakni 0,24. Untuk perhitungan *Earning Power of Total Investment* (EPTI) diperoleh hasil pada tahun 2015 dan tahun 2016 sebesar 0,09; kemudian menurun pada tahun 2017 sebesar 0,08 dan tahun 2018 sebesar 0,05. Penurunan nilai semacam ini menunjukkan bahwa kemampuan operasional perusahaan cenderung mengalami penurunan pula meskipun tidak tampak terlalu drastis karena selisih nilai penurunan yang sangat tipis dan juga terkadang dinilai masih naik turun atau tidak stabil.

4. Aktivitas

Dari segi rasio aktivitas juga terlihat adanya penurunan. Perhitungan TATO menunjukkan angka 0,25 pada tahun 2015, selanjutnya tahun 2016 mengalami sedikit kenaikan yakni sebesar 0,29, lalu pada tahun 2017 menurun kembali di angka 0,27, dan terakhir pada tahun 2018 saat diberlakukan perubahan sistem pembayaran menjadi non tunai nilai TATO justru semakin rendah yakni sebesar 0,18. Hal ini menunjukkan kondisi operasional perusahaan yang secara otomatis juga mengalami penurunan. Maksudnya yaitu perputaraan aktiva lebih lambat dari tahun sebelumnya sehingga menghasilkan laba dan pemakaian keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan yang kurang optimal.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tentu saja diperoleh hasil yang menyatakan terjadi perbedaan antara saat sebelum diberlakukannya sistem pembayaran non tunai dengan setelah diberlakukannya sistem pembayaran tersebut

di gerbang tol. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa nilai rasio likuiditas mengalami kenaikan dari sebelum diterapkannya sistem pembayaran non tunai hingga setelah penerapan sistem pembayaran non tunai. Hasilnya ditunjukkan melalui tabel 4.1 dan 4.2. Ini menunjukkan dampak positif bagi perusahaan karena jika rasio likuiditas naik, maka menunjukkan adanya peningkatan kemampuan perusahaan tersebut dalam hal melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Untuk rasio solvabilitas nilainya juga terlihat mengalami kenaikan dari tahun 2015 hingga tahun 2018. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 4.3, 4.4, dan 4.5. Nilai yang semakin naik justru menggambarkan kondisi perusahaan yang kian merosot. Perusahaan diasumsikan mengalami kemunduran dalam hal menjamin hutang lancarnya. Dalam kondisi seperti ini kreditor juga akan berpikir dua kali jika akan mengkreditkan hartanya karena kondisi perusahaan dinilai kurang aman.

Dari segi perhitungan rasio profitabilitas yang ada pada tabel 4.6, 4.7, dan 4.8 diperoleh nilai akumulasi yang juga secara garis besar semakin kecil atau menurun dari tahun 2015 hingga tahun 2018. Penurunan nilai rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan operasional perusahaan juga secara otomatis mengalami kemerosotan meskipun dalam kisaran nilai yang masih belum terlalu drastis.

Jika kita melihat dari sisi perhitungan rasio aktivitas pada tabel 4.9 maka nilainya juga semakin kecil dari tahun ke tahun. Penurunan ini menunjukkan adanya perputaran aktiva yang semakin lambat dari sebelum adanya perubahan sistem pembayaran hingga setelah adanya perubahan sistem pembayaran tersebut. Hal ini berdampak pada perolehan laba perusahaan dan juga pemakaian keseluruhan aktiva yang dinilai kurang optimal.

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

1. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, kinerja keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. sebelum diberlakukannya sistem pembayaran non tunai sebenarnya sudah dalam kondisi yang cukup baik. Dapat dilihat pada tabel 4.1 sampai dengan tabel 4.9 pada tahun 2015 sampai tahun 2017.
2. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, kinerja keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk setelah diberlakukannya sistem pembayaran non tunai masih dalam kondisi baik. Perseroan mengalami peningkatan yang positif dari segi rasio likuiditas pada tabel 4.1 dan 4.2. Hanya saja, perusahaan mengalami kemerosotan baik dari segi rasio solvabilitas pada tabel 4.3 - 4.5, rasio profitabilitas pada tabel 4.6 - 4.8, maupun rasio aktivitas pada tabel 4.9.

4.2 SARAN

Saran yang bisa diberikan penulis antara lain adalah sebagai berikut :

1. Kondisi perusahaan yang cukup baik sebelum diberlakukannya sistem pembayaran non tunai tidak serta merta berarti positif. Dari segi keuangan mungkin aman, tetapi dari segi pelayanan baik kecepatan transaksi, kemacetan, dan lain-lain masih sangat rawan terjadi. Untuk itu, perlu diadakan terobosan-terobosan baru yang dapat meningkatkan pelayanan khususnya bagi masyarakat pengguna jalan tol. Salah satunya adalah dengan penggunaan e-toll.
2. Pencanaan transaksi non tunai dapat mengakibatkan kemacetan jika ada pengguna jalan yang tidak membawa kartu ataupun kehabisan saldo *e-toll*. Masalah ini bisa diatasi dengan membuat pengembangan aplikasi android yang sistem kerjanya sebagai alarm pengingat yang bekerjasama dengan perbankan terkait. Jadi, ada batas saldo minimal misalnya saja Rp 50.000,00. Saat saldo sudah mendekati saldo minimal, android secara otomatis akan memberikan pesan peringatan

untuk mengisi saldo melalui *e-banking* masing-masing. Selain itu, menurut saya masalah ini juga disebabkan adanya faktor kendala pasar. Sebagian besar kendaraan yang melintas di jalan tol adalah kendaraan golongan besar dan mayoritas pengendaranya adalah masyarakat golongan menengah. Sehingga diperlukan adanya sosialisasi kepada masyarakat terkait bagaimana cara penggunaan *e-toll* dan pengisiannya. Saran saya, bagi peneliti selanjutnya bisa mengangkat masalah ini terkait segmen pasar yang menggunakan fasilitas jalan tol sehingga dapat memberikan solusi lebih lanjut khususnya bagi masyarakat yang masih awam dengan perkembangan teknologi yang semakin marak.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- [1] Abdullah, M.Faisal. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi kedua Cetakan kelima*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah.
- [2] Al-Bahra. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [3] Amstrong dan Baron dalam Irham Fahmi. 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta. Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bank Indonesia.1999. *Peraturan Bank Indonesia Nomor No.23/1999 tentang Pengertian Sistem Pembayaran*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Djarwanto. 2011. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ke-2*. Bandung: Alfabeta.
- Global Insight Visa Internasional. 2003. *The Virtuous Circle: Electronic Payments and Economic Growth*. Visa International & Global Insight: California.
- Gumanti, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- _____. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Cetakan*

- Kesebelas. Penerbit Rajawali Pers: Jakarta.
- _____. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Humphrey, D. B. 2001. *Payment Systems: Principles, Practice, and Improvements*. The World Bank: Washington, D. C.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan(PSAK) No. 1 Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2009)*. Jakarta : Salemba Empat.
- _____. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- _____. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Keiso, D. E., Weygandt, J. J dan Warfield, T. D. 2008*. Akuntansi Intermediate. Jakarta : Erlangga.
- Jogiyanto, Hartono. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi* Edisi III. Yogyakarta: ANDI.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: BumiAksara.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA
- _____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- _____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan* Edisi1-8. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mishkin, F. S. 2001. *The Economic of Money Banking, and Financial Markets*. Sixth Edition. Addison Wesley Longman: Columbia University, Columbia.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Edisi keempat* Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 2015. *AnalisisLaporanKeuangan*. Jakarta: SalembaEmpat.
- Prihadi, Toto. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan Proyeksi dan Valuasi*. Jakarta : PPM.
- Sing, Chan Kah.2009. *Electronic Commerce and Supply Chain Management*. Thomson Learning and CIM Net. Singapore.
- Soeherman, Bonnie & Marion. 2008. *Designing Information System*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.